



Lolos ke Babak Grand Final
Ruri, Calon Bintang Masa Depan Yogyakarta

SODIK
 Yogyakarta

Era keemasan Katon Bagaskara dengan Kla Project, digantikan Duta dan kawan-kawannya melalui Sheila On 7. Kemudian muncul penyanyi solo dengan suara khas dari ajang kontes pencarian bakat, Indonesian Idol yakni Citra Scholastika. Setelah itu, belum ada lagi yang terekspos muncul ke permukaan.

Tapi, penantian hadirnya calon bintang baru sepertinya tidak akan terlalu lama. Adalah Ruri, yang siap maju sebagai bintang baru asal Yogyakarta. Usianya masih sangat muda, yakni 11 tahun. Ruri yang memiliki nama lengkap Muhammad Dhuha Wahyu Syakuri adalah siswa kelas VI SDN Serayu, Kota Yogyakarta.

Putra bungsu dari pasangan F Aprilia Wulandari dan Alm Ahmad Charris Riyadi, membuka harapan juga lewat ajang pencarian bakat pada salah satu televisi swasta nasional. Sejauh ini, perjalanannya cukup lancar. Penentuan statusnya akan ditentukan Minggu (21/11) ini

Muhammad Dhuha Wahyu Syakuri (kiri), salah satu peserta pencarian bakat pada salah satu televisi swasta nasional, saat jumpa media di dampingi ibunya di Yogyakarta, kemarin.

di babak grandfinal. Di partai itu, dia akan berhadapan dengan kontestan yang tak kalah tangguh, Khansa Salsabila, kontestan asal Tasikmalaya, Jawa Barat. Meski begitu, dia mengaku siap. Empat lagu dipersiapkan untuk babak penentuan di mana salah satunya akan dibawakan duet bersama Beby Romeo.

Sesuai karakter vokalnya, Ruri akan mengandalkan lagu pop dan rock. Sedangkan rivalnya lebih menampilkan lagu Melayu. "Keluarga, sekolah, fans, dan pemkot, terima kasih sudah memberikan dukungan. Saya optimis bisa meraih juara," ucap Ruri optimistis.

Keterlibatan Ruri dalam dunia tarik suara memang tidak instan. Sang ibu, Aprilia mengungkapkan, buah hatinya sudah tertarik menggeluti dunia tarik suara sejak masih usia TK. Tak ingin menyalakan minat putranya, Ruri pun langsung diikutkan les vokal hingga mampu meraih sejumlah prestasi.

Beruntung, meski kerap absen mengikuti pelajaran di SDN Serayu, namun prestasi akademiknya tidak terganggu. Jeda waktu singkat yang dimilikinya saat berada di rumah, dioptimalkan dengan mengikuti les demi mengejar ketinggalan. Guru privat biasanya datang pada Senin-Rabu. "Saya sih senang bisa terus sampai babak final. Senangnya lagi juga bisa ada job menyanyi dan bisa dikenal banyak orang," kata bocah yang mahir memainkan gitar dan drum ini.

Kini, menjelang babak akhir petualangannya, Ruri pun berharap dukungan penuh dari warga Yogyakarta. Dukungan dapat diwujudkan dengan mengirim SMS dengan format LA Ruri kirim ke 97288 (pengguna XL dan Indosat) atau ke 98888 (pengguna Telkomsel).

Dukungan didapat Ruri dari Pemkot Yogyakarta, kiprahnya dianggap turut mengharumkan nama Kota Pendidikan ini di level nasional melalui jalur musik. "Semua warga Yogyakarta harus memberikan dukungan bagi Ruri agar mampu mengharumkan nama Yogyakarta," ungkap Kepala Seksi Promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Nurwin Nurseto. ●

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005